

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama serta perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Sajidah et al (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Sampel penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Teknologi Digital angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen menggunakan variabel persepsi.
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui penyebaran kuesioner

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi dan motivasi, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Teknologi Digital angkatan 2019 dan 2020, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel pada mahasiswa program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

2. **Nagaria & Sandra (2022)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi atas profesi perpajakan dan motivasi terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan, dengan sampel penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2019 hingga 2021 dengan jumlah sampel 102 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner melalui link *google form* dan diolah menggunakan alat uji SPSS dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi positif terhadap

pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan persepsi atas profesi perpajakan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen menggunakan variabel persepsi.
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi dan motivasi, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa mahasiswa Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2019, 2020, 2021. Sedangkan pada penelitian saat ini, menggunakan sampel pada mahasiswa program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

3. Fadhilah & Amanah (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Sampel

penelitian ini menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur dan STIESIA Surabaya angkatan 2018 berjumlah 150 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan alat uji SPSS versi 16 dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen menggunakan persepsi dan pengetahuan perpajakan
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, dan uji asumsi klasik. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur dan STIESIA Surabaya angkatan 2018. Sedangkan pada penelitian saat ini, menggunakan sampel pada mahasiswa

program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

4. Naradiasari & Wahyudi (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Universitas Stikubank Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang telah menempuh mata kuliah perpajakan berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan alat uji SPSS 2021 dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji model. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu persepsi, minat, dan pengetahuan perpajakan.
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.

- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji model. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Universitas Stikubank Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Sedangkan pada penelitian saat ini, menggunakan mahasiswa program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

5. Vajarini (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi, minat, pengetahuan tentang pajak, dan pemahaman trikon terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa angkatan 2018 dan 2019 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan dan ketamansiswaan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Alat uji pada penelitian ini adalah SPSS 21 dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan pemahaman trikon berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan variabel minat dan pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel bebas yaitu persepsi, minat dan pengetahuan perpajakan.
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi, minat, pengetahuan tentang pajak, dan pemahaman trikon. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa angkatan 2018 dan 2019. Sedangkan pada penelitian saat ini, menggunakan sampel pada mahasiswa program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

6. Koa & Mutia (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan baik secara parsial maupun simultan. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Nusa Cendana sebanyak 100 mahasiswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat uji yang digunakan adalah SPSS dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa persepsi, minat, dan motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan, sedangkan variabel pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu persepsi, minat, dan pengetahuan perpajakan.
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi, minat, pengetahuan tentang pajak, dan pemahaman trikon. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.

- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana. Sedangkan pada penelitian saat ini, menggunakan sampel pada mahasiswa program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

7. Kong et al (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh imbalan finansial (FR), pengaruh orang tua dan teman sebagai (PPIF), serta manfaat dan biaya (BCE) terhadap pilihan karier di bidang akuntansi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa internasional Jurusan Akuntansi yang hanya memiliki akses internet dan menggunakan aplikasi media sosial seperti Wechat dan WhatsApp. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 311 mahasiswa. Alat uji yang digunakan adalah PLS-SEM dengan dua pendekatan, yaitu *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dan *Structural Equation Modeling (SEM)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner yang disebar secara online. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa FR, PPIF, dan BCE berpengaruh positif terhadap pilihan karir sarjana akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran kuesioner.
- b. Menggunakan alat analisis *Smart PLS* dengan pendekatan SEM dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan imbalan finansial, pengaruh orang tua dan teman, manfaat dan biaya. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.
- b. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa internasional Jurusan Akuntansi. Sedangkan pada penelitian saat ini, menggunakan sampel pada mahasiswa program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

8. Khalid (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah motivasi intrinsik dan ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, paparan karier, pengalaman belajar terhadap pilihan karier sarjana akuntansi, serta melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam memilih karier setiap tahun studi. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan swasta di Malaysia. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 312 orang. Alat uji yang digunakan adalah SPSS Versi 24 dengan menggunakan analisis regresi dan uji beda signifikan.

Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, pengaruh pihak ketiga, paparan karier dan pengalaman belajar berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan karir sarjana akuntansi, sedangkan motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sarjana akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Populasi penelitian yang terdiri dari mahasiswa akuntansi.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, paparan karier, pengalaman belajar. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan analisis regresi dan uji beda signifikan. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian yaitu mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Malaysia. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan mahasiswa program studi akuntansi minimal

semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

9. Caleb et al (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh dari faktor ekstrinsik, faktor intrinsik, faktor sosial, faktor referensi, faktor prestise, kepribadian seseorang terhadap pilihan karier akuntansi professional di Nigeria. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari 3 universitas di Nigeria yaitu Universitas Ilorin, Universitas Ladoke Akintola, Universitas Landmark yang berjumlah 150 mahasiswa. Alat uji yang digunakan adalah SPSS, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik, faktor intrinsik, faktor sosial, faktor referensi, faktor prestise, kepribadian seseorang berpengaruh positif terhadap pilihan karir akuntansi professional.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel faktor ekstrinsik, faktor intrinsik, faktor sosial, faktor referensi, faktor prestise, kepribadian seseorang. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.

- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi di Nigeria. Sedangkan pada penelitian saat ini, menggunakan sampel pada mahasiswa program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

10. Pradnyani et al (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi mahasiswa terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha semester 7 angkatan 2015 sebanyak 375 Mahasiswa, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner. Alat uji yang digunakan pada penelitian saat ini adalah SPSS dengan diuji secara statistik dengan koefisien korelasi rank spearman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen menggunakan persepsi mahasiswa.
- b. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan uji statistik dengan koefisien korelasi rank spearman. Pada penelitian sekarang menggunakan alat analisis yaitu *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2015. Sedangkan pada penelitian saat ini, menggunakan sampel pada mahasiswa program studi akuntansi minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya.

| No. | Nama Peneliti (Tahun) | Pengetahuan Perpajakan | Minat | Persepsi | Pemahaman Trikon | Motivasi | Pengaruh Pihak Ketiga |
|-----|-------------------------------|------------------------|-------|----------|------------------|----------|-----------------------|
| 1. | (Sajidah et al., 2023) | | | B | | B | |
| 2. | (Nagaria & Sandra, 2022) | | | TB | | B | |
| 3. | (Fadhilah & Amanah, 2022) | B | | TB | | B | |
| 4. | (Naradiasari & Wahyudi, 2022) | B | B | B | | B | |
| 5. | (Vajarini, 2021) | TB | TB | B | B | | |
| 6. | (Koa & Mutia, 2021) | TB | B | B | | B | |
| 7. | (Kong et al., 2020) | | | | | | B |
| 8. | (Khalid, 2020) | | | | | B | B |
| 9. | (Caleb et al., 2020) | | | | | | B |
| 10. | (Pradnyani et al., 2018) | | | B | | | |

Keterangan:
 B = Berpengaruh
 TB = Tidak Berpengaruh

Gambar 2.1
MATRIKS PENELITIAN

2.2 Landasan Teori

Pada bagian landasan teori menjelaskan teori dan indikator pengukuran variabel yang diteliti, serta menjelaskan keterkaitannya.

2.2.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behaviour merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Ajzen, 1991). Dalam *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa kecenderungan seseorang melakukan perilaku tanpa suatu hambatan, akan tetapi teori dengan kenyataannya itu tidak sama, dimana perilaku itu dapat dibatasi oleh waktu, kebiasaan, kemampuan atau lingkungan. Maka, munculah pengembangan dari keterbatasan tersebut pada *Theory of Planned Behaviour*. Tiga pengukuran dalam *Theory of Planned Behaviour*, antara lain: *attitude towards behavior* atau sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh keyakinan individu atas pemahamannya dengan cara mengaitkannya kepada manfaat atau kerugian yang akan diperoleh, apabila individu tersebut melakukan sesuatu. Pengukuran yang kedua yaitu norma subjektif (*Subjective norm*), merupakan pandangan seseorang yang dapat dipengaruhi orang lain terhadap keinginannya untuk memilih atau tidak hanya memilih sesuatu. Pengukuran yang terakhir yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang mengacu pada keyakinan individu mengenai sumber daya yang dibutuhkan berupa peralatan, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat dalam melakukan sesuatu (Purwanto, 2022:15). Sesuai dengan penjelasan *Theory of Planned Behaviour* dapat digambarkan bahwa faktor persepsi kontrol perilaku diwakili oleh variabel pengetahuan pajak, faktor

norma subjektif diwakili oleh variabel minat dan faktor sikap diwakili oleh variabel persepsi mahasiswa.

2.2.2 Pilihan Berkarier di Bidang Perpajakan

Menurut Ernawati (2018: 156) pilihan karier merupakan salah satu proses yang melibatkan pemahaman diri, pemahaman karier, serta proses pengambilan keputusan karier. Pilihan karier merupakan aspek penting yang ada pada diri seseorang untuk memahami keinginannya. Seseorang yang dapat memilih karier sesuai dengan kemauan dirinya akan meningkatkan kepuasan karier, performa kerja menjadi lebih baik, membangun kekuatan dan memahami kelemahan diri sendiri, serta akan mudah terhubung dengan suatu bidang pekerjaan, seperti bidang perpajakan. Adapun alasan yang membuat seseorang ingin berkarier di bidang perpajakan yaitu memperoleh penghasilan yang tinggi, berkesempatan berkarier di kancan internasional, jenjang karier berkelanjutan, dan beragam pilihan pekerjaan. Terdapat beberapa pilihan karier di bidang perpajakan, yaitu: pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak, serta *tax specialist* di dalam perusahaan. Menurut Naradiasari & Wahyudi (2022) pengukuran pilihan karier di bidang perpajakan, yaitu: berkarier di bidang perpajakan untuk mendapatkan promosi jabatan, perkembangan profesi di bidang perpajakan, agar mendapatkan gelar konsultan, agar mendapatkan penilaian baik atas kinerja, meningkatkan karier di bidang perpajakan. Sedangkan menurut Vajarini (2021) pengukuran pilihan karier di bidang perpajakan, antara lain: memberi peluang bagi mahasiswa, memberikan kemudahan mengakses pekerjaan, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru.

2.2.3 Pengetahuan Perpajakan

Menurut Ernawati (2018:259) pengetahuan perpajakan adalah seluruh hal atau apapun yang diketahui serta dipahami seseorang. Seluruh hal yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai konsep, Gambaran umum, jenis, objek, tarif, hukum pajak, perhitungan mengenai pajak, pelaporan pajak, hingga perencanaan pajak. Pengetahuan perpajakan adalah hal penting bagi mahasiswa yang akan memilih karier di bidang perpajakan. Dengan adanya bekal pengetahuan perpajakan maka akan membuat mahasiswa lebih yakin dalam bersaing dan memilih berkarier dibidang perpajakan. Menurut Naradiasari & Wahyudi (2022) pengukuran pengetahuan perpajakan, yaitu: menambah pengetahuan dalam perpajakan, pengetahuan mengenai ketentuan umum perpajakan, meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan, dapat meningkatkan mengenai isu-isu peraturan perpajakan, dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan. Adapun pengukuran pengetahuan perpajakan menurut Vajarini (2021), ialah: mengetahui dan memahami ketentuan umum perpajakan dan tata cara perpajakan, mengetahui kebijakan dan peraturan pajak terbaru, mengetahui dan memahami sistem pajak yang berlaku, meningkatkan pengetahuan tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan pajak.

2.2.4 Minat

Menurut Ernawati (2018:191) minat berkarier merupakan sikap ketertarikan individu terhadap suatu objek yang disertai dengan adanya perhatian dan perasaan senang dalam keterlibatan untuk melakukan suatu aktivitas. Minat juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan. Minat menjadi potensi

penting yang dapat memotivasi seseorang untuk mempelajari sesuatu yang disukai dan menunjukkan kinerja yang tinggi (Nastiti, 2020:24). Adapun pengukuran minat menurut Naradiasari & Wahyudi (2022) pengukuran minat, yaitu: berkarier di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi, tertarik untuk berkarier di bidang perpajakan karena memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pajak, berminat untuk berkarier di bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar, berminat untuk berkarier di bidang perpajakan karena akan mendapatkan fasilitas yang memadai, akan berkarier di bidang perpajakan setelah selesai studi. Sedangkan menurut Vajarini (2021), pengukuran minat yaitu: menjadi akuntan perpajakan di masa depan, menjadi akuntan perpajakan karena dorongan orang tua, berlatar pendidikan akuntansi.

2.2.5 Persepsi Mahasiswa

Menurut Yuesti (2019:38) persepsi adalah Gambaran seseorang dalam melihat atau penafsiran terhadap peristiwa ataupun objek. Gambaran seseorang terhadap suatu bidang pekerjaan dapat mempengaruhi pilihan kariernya di masa depan. Adapun pengukuran persepsi menurut Vajarini (2021), yaitu: perkuliahan perpajakan membantu berkarier di bidang perpajakan, pelatihan perpajakan membantu pengembangan mahasiswa, dan kemampuan. Sedangkan, menurut Nagaria & Sandra (2022) pengukuran persepsi, antara lain: karier di bidang perpajakan masih bergensi, karier di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan mindset untuk memecahkan masalah pajak, karier di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

2.3 Hubungan antar Variabel

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

2.3.1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarier Dibidang Perpajakan

Menurut Supramono (2015:139) pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seseorang dalam ilmu pengetahuan mengenai seluruh hal terkait pajak. Kemampuan seseorang juga harus didorong dari diri orang tersebut. Penjelasan faktor *perceived behavioral control* yang mewakili variabel pengetahuan perpajakan pada TPB yaitu keyakinan individu terhadap semua hal yang dibutuhkan untuk dapat mendukung atau menghambat dalam melakukan sesuatu, jika dihubungkan dengan pilihan karier di bidang perpajakan maka semakin banyak dan luas pemahaman seseorang terkait bidang perpajakan maka akan mempengaruhi sikap mereka dalam menentukan karier di bidang perpajakan. sebagai pengukur pengetahuan perpajakan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Naradiasari & Wahyudi (2022) mendukung pernyataan diatas dengan menunjukan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Hasil yang sama juga diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadhilah & Amanah (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier dibidang perpajakan.

2.3.2. Pengaruh Minat Terhadap Pilihan Berkarier Dibidang Perpajakan

Minat merupakan indikator adanya kekuatan dalam diri seseorang pada suatu bidang tertentu yang akan memotivasi seseorang untuk mempelajari dan menghasilkan sesuatu secara maksimal (Nastiti, 2020:23). Minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan, bakat, dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, proses pendidikan, dan keadaan masyarakat (Ernawati, 2018:259). Penjelasan ini berkaitan dengan pengukuran minat menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu suatu pandangan individu yang dapat dipengaruhi orang lain terhadap keinginan dalam memilih sesuatu hal, jika dihubungkan dengan pilihan karier di bidang perpajakan maka semakin baik pandangan diri sendiri dan orang lain terhadap bidang perpajakan maka dapat mempengaruhi keinginan individu untuk memilih berkarier di bidang perpajakan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Koa & Mutia (2021), Naradiasari & Wahyudi (2022) yang mendukung pernyataan diatas dan menunjukkan hasil bahwa minat berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier dibidang perpajakan.

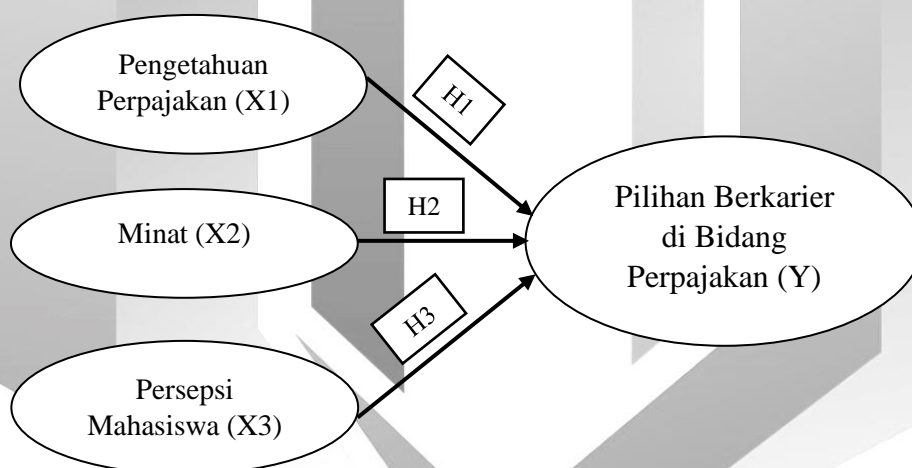
2.3.3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarier Dibidang Perpajakan

Persepsi merupakan suatu proses yang juga melibatkan pengetahuan dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang diterima oleh panca indra manusia (Yuesti, 2019:38). Adanya persepsi yang muncul dari diri seseorang maka dapat membuat sudut pandang yang baik atau buruk terhadap suatu hal. Penjelasan ini sejalan dengan penjelasan faktor *attitude towards behavior* yang ada pada

Theory of Planned Behavior yaitu keyakinan seseorang atas kemampuannya dengan dikaitkan kepada seluruh yang diperoleh dalam melakukan sesuatu hal, jika dihubungkan dengan pilihan karier di bidang perpajakan maka semakin tinggi pemahaman atau kompetensi diri maka mahasiswa akan berpikir bahwa kemampuan dimiliki tersebut bermanfaat untuk berkarier kedepannya, sehingga hal ini dapat membuat mahasiswa berminat untuk berkarier di bidang perpajakan. Pernyataan diatas juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradnyani et al (2018) dan Vajarini (2021) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier dibidang perpajakan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan Gambaran alur dari topik yang akan ditulis dalam penelitian. Dalam penelitian ini melakukan analisis pengaruh pengetahuan perpajakan, minat, dan persepsi mahasiswa terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Adapun kerangka pemikiran penelitian sekarang sebagai berikut:



2.5. Hipotesis Penelitian

Penjelasan hubungan antar variabel dan juga kerangka pemikiran maka dapat disimpulkan dan dirumuskan menjadi hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarier dibidang perpajakan.

H2: Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarier dibidang perpajakan.

H3: Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarier dibidang perpajakan.

